



Katalog: 1201026



# REVIU RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik



**BADAN PUSAT STATISTIK**





# **REVIU RENCANA STRATEGIS 2020-2024**

**Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik**



## **KATA PENGANTAR**

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (Deputi NAS) membawahi tiga direktorat yaitu Direktorat Neraca Produksi, Direktorat Neraca Pengeluaran dan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. Salah satu tugas Deputi NAS adalah mengolah berbagai data dan indikator ekonomi makro serta melakukan analisa hasil berbagai survei dan sensus. Dalam memenuhi tugas tersebut, Deputi NAS menggunakan data baik yang diperoleh dari internal dan eksternal BPS. Pada posisi ini, Deputi NAS berperan mengkonsolidasikan data terutama yang dihasilkan oleh internal BPS guna memastikan data yang dihasilkan oleh BPS konsisten dan koheren. Dengan demikian, peningkatan kinerja Deputi NAS akan meningkatkan kualitas data yang dihasilkan oleh BPS. Data yang berkualitas sangat diperlukan untuk mencapai maksud dan tujuan pembangunan. Para pemangku kebijakan membutuhkan referensi yang terpercaya guna menentukan arah pembangunan. Data sebagai referensi tersebut harus dapat menjadi rujukan bagi semua pihak dalam memformulasikan kebijakan, melakukan pemantauan, dan mengevaluasi program agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Berdasarkan pertimbangan kebutuhan dan lingkungan strategis, terutama yang menyangkut potensi, peluang, tantangan, dan permasalahan yang dihadapi, Deputi NAS memandang perlu menyusun renstra untuk periode 2020-2024. Renstra Deputi NAS ini disusun dengan sistematis dan terukur, sehingga seluruh jajaran di Deputi NAS diharapkan dapat lebih mudah memahami sasaran strategis kedeputian yang mengacu kepada sasaran strategis BPS sebagai pedoman dan arahan dalam upaya mencapai sasaran-sasaran pembangunan statistik yang ditetapkan.

Atas segala masukan dan sumbangan pemikiran semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan Renstra Deputi NAS Tahun 2020-2024 ini disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam memperkuat Sistem Statistik Nasional.

Jakarta, 10 Januari 2022

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Moh Ety Mahmud', written in a cursive style.

Moh Ety Mahmud

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	3
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	5
BAB I PENDAHULUAN .....	11
A. Latar Belakang .....	11
B. Kondisi Umum.....	11
B.1. Evaluasi Kegiatan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik 2015 - 2019.....	12
B.2 Rencana Kegiatan Deputi NAS 2020 – 2024.....	16
C. Prestasi dan Inovasi yang Telah dilakukan.....	16
D. Potensi dan Permasalahan .....	18
D.1. Potensi yang dimiliki .....	18
D2. Permasalahan yang dihadapi .....	19
BAB II.....	24
VISI, MISI, DAN TUJUAN DEPUTI BIDANG NERACA DAN ANALISIS STATISTIK.....	25
A. Visi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik .....	25
B. Misi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik: .....	25
C. Tujuan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik.....	25
D. Peta Strategi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik .....	29
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	36
A. Arah Kebijakan dan Strategi BPS.....	37
A.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kualitas Data Sebagai Dasar Pembangunan.....	37
A.2. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Kelembagaan dan SDM di BPS.....	38
A.3. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Sistem dan Infrastruktur di BPS.....	38
A.4. Arah Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan .....	39
A.5. Arah Kebijakan dan Strategi BPS dalam menghadapi Covid-19.....	41
A.6. Arah Kebijakan dan Strategi BPS dalam Satu Data Indonesia (SDI) .....	42
B. Arah Kebijakan dan Strategi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik .....	44
B.1. Arah Kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik.....	44
B.2. Strategi.....	49
B.3. Program dan Kegiatan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik .....	51

BAB IV TARGET KINERJA DAN PENDANAAN .....	57
A.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis .....	57
A.2. Indikator Kinerja Kegiatan.....	59
B. Kerangka Pendanaan.....	63
BAB V PENUTUP .....	69

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (Deputi NAS) mempunyai tugas menyediakan data dan informasi statistik dalam lingkup neraca serta analisis dan pengembangan statistik. Data dan informasi yang dihasilkan Deputi NAS tersebut harus memenuhi kriteria sebagai data dan informasi yang berkualitas dalam arti: lengkap, akurat, mutakhir, berkelanjutan, dan relevan bagi pengguna data. Dengan demikian, data dan informasi statistik yang dihasilkan oleh Deputi NAS dapat menjadi rujukan bagi pemerintah dan dunia usaha serta semua pihak yang memiliki perhatian terhadap dinamika ekonomi dan sosial di Indonesia.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengatur kewajiban Kementerian/Lembaga untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, rencana strategis, program kerja dan kegiatan Kementerian/Lembaga yang telah diselaraskan dengan visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024. Renstra BPS Tahun 2020-2024 disusun berlandaskan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Perpres No. 18 Tahun 2020 tentang RPJM Nasional Tahun 2020-2024 sesuai dengan RPJP Nasional 2005 – 2025. Sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Sedangkan visi pembangunan dalam RPJP Nasional 2005 – 2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur yang ditandai dengan terwujudnya Bangsa Indonesia yang memiliki daya saing tinggi.

Renstra BPS Tahun 2020-2024 menjadi acuan bagi seluruh jajaran BPS dan para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara kegiatan statistik dalam melaksanakan pembangunan nasional di bidang statistik selama lima tahun ke depan. Renstra juga sebagai dasar bagi BPS dalam melaksanakan kewajiban untuk menyediakan data dan informasi statistik yang berkualitas demi tercapainya tujuan pembangunan. Renstra Deputi NAS

mengacu pada renstra BPS 2020 – 2024 yang tertuang dalam Perka BPS No. 36 Tahun 2020 yang diubah dengan Perka no. 4 Tahun 2022. Untuk itu, Deputi NAS memandang perlu menyusun Reviu Rencana Strategis Deputi NAS tahun 2020-2024. Berdasarkan Renstra BPS yang telah ditetapkan tersebut, maka disusun Renstra Deputi NAS yang merupakan penjabaran Renstra BPS dengan cakupan dan uraian yang lebih detail.

Dengan memperhatikan Visi BPS 2020-2024 “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”, Pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik pada tingkatan wilayah kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat akan data dan informasi, serta memperhatikan kesiapan SDM dalam penyelenggara statistik penyediaan data yang berkualitas.

Oleh karena itu, Deputi NAS menetapkan visi yang lebih konkret dengan cakupan yang lebih spesifik yaitu: “Penyedia Data Statistik Neraca Nasional dan Analisis Statistik yang Berkualitas untuk Indonesia maju.” Berdasarkan visi tersebut, ditetapkan misi Deputi NAS yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi dari Deputi NAS dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan data statistik neraca nasional dan analisis statistik berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional;
- 2) Mewujudkan pelayanan prima di bidang neraca dan analisis statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Penetapan visi dan misi di atas, dimaksudkan untuk mencapai tujuan utama dalam pembangunan nasional di bidang Statistik Neraca Nasional dan Analisis Statistik lima tahun ke depan, yaitu meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik neraca nasional dan meningkatkan analisa serta pengembangan statistik yang berkualitas.

Untuk mencapai misi Deputi NAS maka disusun sasaran strategis pembangunan statistik nasional Indonesia dalam lingkup Deputi NAS dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca nasional dan analisis statistik yang berkualitas;
- 2) Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I;

Sasaran strategis tersebut tentunya juga berpedoman pada strategi yang telah ditetapkan dalam renstra BPS yang meliputi:

- 1) Meningkatnya pemanfaatan dan statistik yang berkualitas;
- 2) Penguatan statistik sektoral K/L/D/I;
- 3) Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN; dan
- 4) SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan.

Sebagai salah satu unit pelaksana teknis dalam BPS, untuk tahun 2020 Deputi NAS mempunyai satu program teknis, yaitu *Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (P2IS)*. Program P2IS bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

Untuk maksud dan tujuan tersebut, secara berkesinambungan terus berupaya untuk menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik neraca nasional, analisis serta pengembangan statistik.

Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit Eselon II di Deputi NAS.

*“... sengaja dikosongkan...”*

# BAB I

## PENDAHULUAN



*“... sengaja dikosongkan...”*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan Perpres No. 29 Tahun 2014, bahwa renstra menjadi landasan penyelenggaraan SAKIP oleh karena itu renstra Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (Deputi NAS) mengacu pada renstra BPS 2020 – 2024 yang tertuang dalam Perka BPS No. 36 Tahun 2020 yang diubah dengan Perka no. 4 Tahun 2022 memandang perlu menyusun Reviu Rencana Strategis Deputi NAS tahun 2020-2024. Selain mengacu pada perpres, tiap unit kerja yang sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, dan Peraturan Kepala BPS Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Kinerja Deputi NAS mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik dibidang neraca pengeluaran, neraca produksi, serta pengembangan dan analisis statistik sehingga perlu menyusun arah pengembangan dan pembangunan Neraca dan Analisis Statistik selama lima tahun ke depan.

Reviu Renstra Deputi NAS 2020-2024 disusun dengan memperhatikan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 yang disusun berlandaskan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2020-2024, serta memperhatikan masukan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Renstra BPS menjadi acuan bagi seluruh jajaran BPS dan para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara kegiatan statistik dalam melaksanakan pembangunan nasional di bidang statistik selama lima tahun ke depan.

### **B. Kondisi Umum**

Perencanaan memerlukan data dan informasi statistik yang berkualitas. Sejalan dengan penerapan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, evaluasi kinerja pelaksanaan rencana pembangunan menjadi pilihan strategis. Oleh karena itu ketersediaan data dan informasi statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan informasi statistik berkualitas tidak saja menjadi rujukan pemerintah tetapi juga

dibutuhkan oleh kalangan swasta dan masyarakat untuk pengembangan usaha dan beragam kebutuhan lainnya.

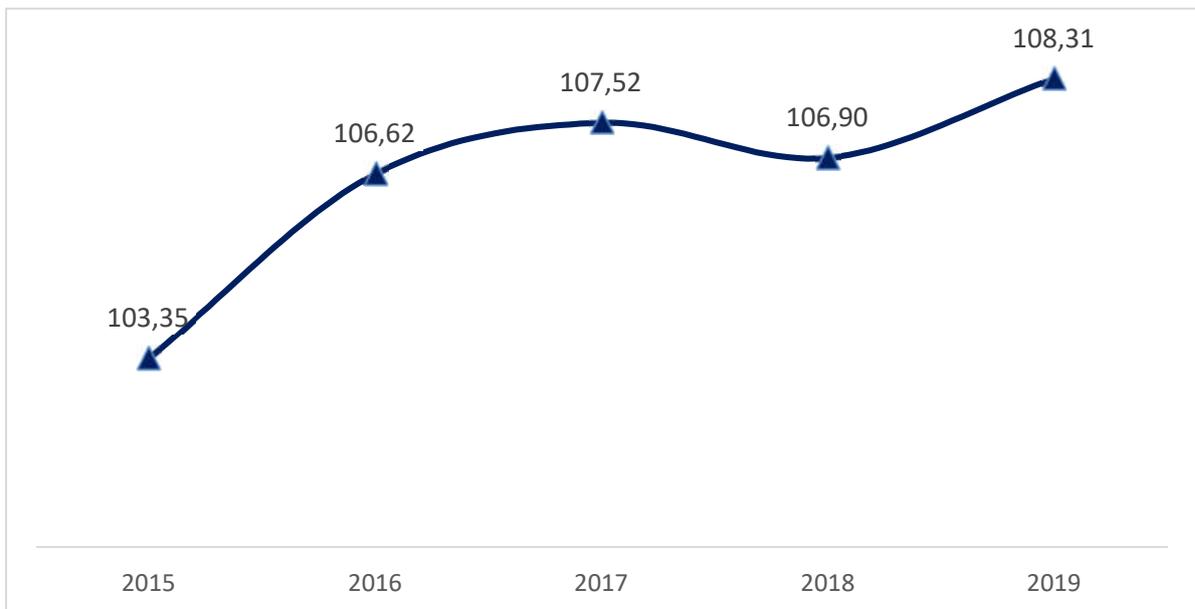
**B.1. Evaluasi Kegiatan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik 2015 - 2019**

Tujuan dan sasaran strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik pada periode tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2015-2019**

Tujuan	Sasaran Strategis
(1)	(2)
T1. Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis serta pemenuhan standar penjaminan kualitas data statistik	SS1.1 Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang neraca dan analisis
	SS1.2 Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas

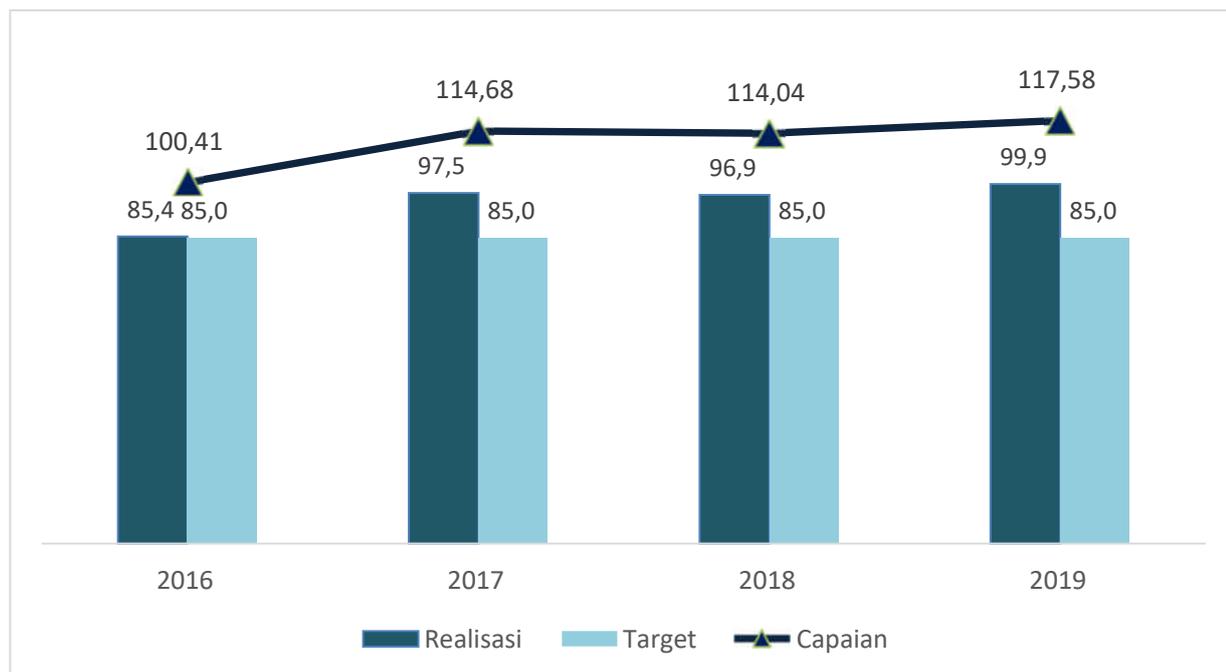
Tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan selama periode 2015-2019 telah tercapai dengan kondisi yang cukup menggembirakan. Capaian kinerja Deputi NAS dari tahun 2015-2019 telah melebihi target atau berada di atas nilai 100 persen.



**Gambar 1. Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2015-2019**

Pada tahun 2019 rata-rata capaian kinerja Deputi NAS mencapai 108,31 persen menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputi NAS telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dan sekaligus telah mampu melaksanakan misi Deputi NAS dengan baik.

Capaian kinerja yang meningkat harus didukung dengan peningkatan kepuasan pengguna data. Sebagai lembaga statistik nasional, BPS harus dapat menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir termasuk data statistik bidang neraca dan analisis. Selama tahun 2016-2019, persentase konsumen BPS yang merasa puas dengan kualitas data statistik neraca nasional dan analisis terus mengalami peningkatan. Bahkan, pada tahun 2019, persentase kepuasan pengguna sudah mendekati 100 persen.



**Gambar 2. Persentase Konsumen yang Merasa Puas dengan Kualitas Data Statistik Bidang Neraca dan Analisis, 2016-2019**

Dalam menyusun program kegiatan statistik untuk tahun 2019, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik fokus pada satu program saja yaitu: Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun kegiatan yang ditetapkan pada tahun anggaran 2015-2019 untuk Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik adalah sebagai berikut:

- a. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi
- b. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran
- c. Pengembangan dan Analisis Statistik

Adapun perkembangan capaian kinerja Deputi NAS menurut ketiga program tersebut dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2. Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2015 - 2019 (Persen)**

No	Tujuan dan Sasaran	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tersedianya data dan informasi Neraca Produksi	102,13	105,55	103,42	103,70	107,96
2.	Tersedianya data dan informasi Neraca Pengeluaran	107,72	103,91	105,68	106,78	106,17
3.	Meningkatnya Analisis dan Pengembangan statistik	98,32	100	102,56	102,33	102,05
<b>Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik</b>		<b>103,35</b>	<b>106,62</b>	<b>107,52</b>	<b>106,90</b>	<b>108,31</b>

Rata-rata capaian kinerja selama tahun 2015 – 2019 menunjukkan bahwa kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik sudah optimal. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata capaian kinerja dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang cukup signifikan. Pada tahun 2015 capaian kinerja Deputi NAS sebesar 103,35 persen dan tahun 2019 capaian kinerja menjadi 108,31 persen.

Keberhasilan capaian kinerja Deputi NAS dari Tahun 2015 – 2019 didukung oleh SDM di lingkungan neraca dan analisis statistik di seluruh daerah yang berusaha untuk profesional, integritas dan amanah serta cukup kompeten didukung pemanfaatan sarana teknologi informasi yang baik (melalui Vicon, Voip, dan email), sehingga hubungan antara BPS Pusat dan BPS Daerah dapat terjalin dengan cepat dan menghasilkan data yang berkualitas, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan harapan pengguna data.

## **B.2 Rencana Kegiatan Deputi NAS 2020 – 2024**

Masyarakat menuntut ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam, rinci, mudah dipahami, dan tepat waktu. Tuntutan kebutuhan data dan informasi statistik tersebut belum sepenuhnya terpenuhi, namun secara bertahap terus diupayakan ketersediaannya.

Deputi NAS dilaksanakan melalui strategi dan arah kebijakan pembangunan statistik sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca nasional dan analisis statistik yang berkualitas;
2. Memperkuat statistik sektoral K/L/D/I;

## **C. Prestasi dan Inovasi yang Telah dilakukan**

Selama tahun 2015-2019 Deputi NAS telah berhasil melakukan inovasi agar pekerjaan lebih efisien. Inovasi tersebut diantaranya:

1. Pembuatan sistem aplikasi penghitungan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) online, sehingga penghitungan dapat dilakukan secara realtime. Hal ini memudahkan monitoring dan mempercepat penghitungan ITK nasional dan provinsi.
2. Pembuatan sistem penelusuran isu terkini dengan memanfaatkan Big Data. Dengan sistem tersebut, pemilihan tema untuk analisis isu terkini menjadi lebih mudah.
3. Pelibatan stakeholder dalam menyusun experimental statistics dalam rangka penyusunan Indeks Ketimpangan Gender. Dengan adanya diskusi dalam bentuk Focus Group Discussion (FGD) dengan pakar gender dari universitas, maka hasil kajian menjadi lebih robust, dan validitas keterbandingan antarwilayah menjadi lebih baik.
4. Penyusunan sistem rekonsiliasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terintegrasi dengan penghitungan Indeks Pembangunan Gender (IPG). Dengan terbentuknya sistem tersebut, pengecekan validasi IPM antarwilayah menjadi lebih mudah.
5. Pembuatan Sistem rekonsiliasi PDB melalui aplikasi Verdana Online, sehingga

- memudahkan proses pemasukan data dan penghitungan PDB baik Triwulanan maupun Tahunan yang dilakukan secara *real-time* dan *remote access*. Selain mempercepat penghitungan angka, sistem ini juga memudahkan proses monitoring internal di DNP.
6. Pembuatan sistem penyusunan dan rekonsiliasi *Supply-Use Table* melalui aplikasi *SUT Management Tools*. Aplikasi ini berfungsi untuk mengelola penyusunan tabel SUT secara keseluruhan, baik dalam pembuatan *framework* dan klasifikasi, menginput data pendukung, proses rekonsiliasi angka maupun analisis akhir dari tabel SUT yang dilakukan secara online dan terintegrasi.
  7. Pembuatan sistem penilaian sasaran dan capaian kinerja melalui aplikasi *kp-aplikasi.bps.go.id* secara online. Melalui sistem tersebut, proses perencanaan, penulisan sasaran, dokumentasi dan diseminasi masing-masing individu maupun direktorat secara keseluruhan dapat terintegrasi dengan baik serta memudahkan dalam proses penilaian akhir realisasi dari target kerja.
  8. Peningkatan kualitas neraca lingkungan dengan cara penyusunan neraca lahan Indonesia, penyusunan neraca arus energi, dan penambahan cakupan sumber daya mineral dalam neraca aset mineral dan energi
  9. Penyusunan sistem pengolahan data Survei Matriks PMTB berbasis *desktop* dan *web*.
  10. Pembuatan program aplikasi penghitungan Stok Kapital

Dari sisi administrasi, pada tahun 2019 Deputi NAS telah berhasil melakukan kerjasama dalam rangka penyusunan *Full Sequence of Account (FSA)* Indonesia. Terkait dengan hal tersebut telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 809/KMK.018/2018 Tahun 2018 perihal Pembentukan Komite Koordinasi dan Kerjasama Penyusunan FSA/SAB (Sectoral Account and Balance Sheets) Indonesia. Dalam KMK tersebut dinyatakan bahwa tim penyusun FSA/SAB beranggotakan BPS, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, dan OJK. Diharapkan dengan adanya kerjasama tersebut akan membantu penyusunan FSA/SAB.

Prestasi lain yang telah diraih oleh pegawai di lingkungan Deputi NAS antara lain menjadi *trainer* kursus statistik yang diadakan di beberapa negara, baik terkait dengan statistik ekonomi maupun analisis. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Kursus *Islamic Finance* tahun 2017 untuk *Economic and Social Commission for Western Asia* di Lebanon
2. Kursus *Statistical and Analytical Thinking* di Albania pada tahun 2018
3. Kursus Statistik Ekonomi di Malaysia pada tahun 2018
4. Kursus *Balanced Sheet Aproach* di Singapura pada tahun 2019

#### **D. Potensi dan Permasalahan**

##### **D.1. Potensi yang dimiliki**

Data dan informasi statistik yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah pusat (kementerian dan lembaga pemerintah non-kementerian) maupun pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Sektor swasta juga memerlukan data BPS untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang lingkungan makro guna perencanaan bisnis. Demikian pula dengan lembaga internasional yang menggunakan data BPS untuk memperoleh gambaran kondisi ekonomi dan sosial yang akurat di Indonesia. Deputi NAS selalu berupaya untuk menyajikan data neraca dan informasi statistik yang berkualitas demi terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN) yang handal.

Deputi NAS terus berupaya untuk melakukan perbaikan kinerja dan peningkatan kualitas output. Dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM, pelatihan-pelatihan teknis telah banyak dilakukan, baik yang diselenggarakan baik dari dalam maupun luar BPS, antara lain dalam bentuk *Focus Group Discussion (FGD)*, *Technical Assistance* dari *Australian Bureau of Statistiks (ABS)*, kursus *online* dari *United Nation Statistikal Institute for Asia and the Pacific (UNSIAP)*, dan seminar-seminar dalam dan luar negeri lainnya.

Terkait dengan kinerja, Deputi NAS sering dijadikan sebagai rujukan pilot studi pada level global. Hal ini menjadi prestasi tersendiri bagi kedeputian ini. Mulai dari implementasi *System of National Account (SNA) 2008*, penyusunan disagregasi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), hingga berbagai kajian tentang *Small Area Estimation*, pemanfaatan *Big data dan pengembangan Kerangka Penjaminan Kualitas*, telah menjadi rujukan perstatistikan di internal BPS maupun eksternal hingga di tingkat internasional. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan untuk meningkatkan kualitas dan meningkatkan pemanfaatan yang lebih luas.

## **D2. Permasalahan yang dihadapi**

Dalam mewujudkan penyediaan data yang berkualitas, berbagai tantangan yang masih dihadapi oleh Deputi NAS. Penghitungan neraca sangat memerlukan data pendukung yang lengkap, saat ini ketersediaan data untuk penghitungan PDB/PDRB masih dirasa kurang, sehingga Implementasi SNA 2008 dan SEEA 2012 masih belum sepenuhnya terlaksana. Untuk memperkaya ketersediaan data untuk neraca dan analisis statistik, Deputi NAS melakukan berbagai kegiatan tambahan untuk mengumpulkan data tambahan dari berbagai sumber. Pengumpulan data tambahan dilakukan dengan dengan mengajukan permintaan data administratif, melakukan FGD dengan pelaku usaha atau ahli dibidangnya, serta survei khusus di bidang neraca dan analisis statistik. Survei khusus dilaksanakan untuk melengkapi data yang sudah ada, namun beberapa survei masih belum memiliki kerangka sampel (*frame*) yang komprehensif.

Berbagai upaya sudah dilakukan untuk mengurangi gap kebutuhan data penyusunan neraca melalui Survei Khusus antara lain mengintegrasikan beberapa survei khusus, berkolaborasi dengan subjek matter terkait agar bisa memenuhi kebutuhan neraca seperti

*Economic Wide Survey (EWS)*, *Business Characteristic Survey (BCS)* dan Survei Ekonomi Rumah Tangga Triwulanan (Seruti).

Permasalahan *frame* yang belum dapat memenuhi kebutuhan survei di lingkungan Deputi NAS menjadi masalah tersendiri. Ketersediaan kerangka sampel dan ketidaksesuaian data kerangka sampel dengan kondisi lapangan pada satu responden menjadi tantangan dalam menghasilkan data berkualitas.

Selain menjaga kualitas data, *respon rate* dan ketepatan pemasukan survei-survei di bidang neraca juga harus tetap terjaga. Permasalahan *respon rate* berkaitan erat dengan banyaknya survei tambahan dan keengganan responden dalam menjawab informasi tertentu yang berkaitan dengan kondisi ekonomi. Selain itu, beberapa responden menjadi target sampel untuk beberapa survei yang berbeda.

Pada periode 2015-2019 Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik masih memiliki berbagai survei khusus guna mencukupi kebutuhan data untuk melakukan penghitungan pertumbuhan ekonomi triwulanan. Banyaknya jenis survei menjadi tantangan terbesar dalam menyediakan data, karena banyaknya konsep dan metodologi survei yang perlu dipahami petugas. Sementara itu, SDM pelaksana survei cukup terbatas.

Ketersediaan jumlah SDM di Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik masih terbatas. Untuk menghasilkan data neraca yang berkualitas diperlukan keahlian dalam mengelaborasi fenomena yang terjadi di masyarakat secara komprehensif. Oleh sebab itu, SDM di lingkungan Neraca dan Analisis Statistik dituntut untuk memiliki pengetahuan lebih dalam tentang data dan produk statistik yang dihasilkan oleh *subject matter* atau penyedia data sektoral lainnya.

Kompilasi data sektoral tidak hanya digunakan untuk penghitungan statistik neraca namun juga untuk penghitungan indikator statistik dan kajian analisis lintas sektor. Salah satu kegiatan kompilasi data sektoral adalah penghitungan indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Seperti yang diketahui, secara total indikator SDGs/TPB Indonesia adalah sebanyak 319 indikator menurut metadata edisi I tahun 2017 dan kemudian dilakukan perubahan menjadi 289 indikator menurut metadata edisi II tahun 2020. . Indikator tersebut tidak hanya berasal dari BPS tetapi juga dari instansi

dan lembaga lain diluar BPS. Indikator-indikator yang sumber datanya berasal dari BPS pun berasal dari berbagai *subject matter lintas* bidang/direktorat. Hal ini yang menjadikan kompilasi indikator-indikator SDGs/TPB menjadi lebih menantang. Diperlukan koordinasi, sinergi dan kolaborasi di lingkup internal (antar *subject matter*) maupun koordinasi dengan pihak eksternal (kementerian/lembaga).

Selanjutnya, tantangan yang cukup berarti terkait dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat yang mengharuskan BPS untuk mengikuti transformasi digital. Salah satunya adalah tantangan untuk meningkatkan pemanfaatan sumber data baru (*Big Data*) yang telah berkembang saat ini. Pentingnya *Big Data* tidak hanya melihat seberapa banyak data yang dimiliki, tetapi apa yang perlu dilakukan dengan data tersebut. Diperlukan SDM yang memiliki kemampuan sebagai *software engineer, data engineer, data scientist* dan *data analyst*. Selain itu, hal yang penting dalam *Big Data* adalah sumber data, *storage*, dan *open access*. *Data lake* yang dikelola oleh Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik harus bisa diakses oleh Deputi NAS. Oleh sebab itu, pengembangan *Big Data* memerlukan kolaborasi berbagai pihak.

*“... sengaja dikosongkan...”*



# **BAB II**

## **VISI, MISI, DAN TUJUAN**

*“... sengaja dikosongkan...”*

## BAB II

### VISI, MISI, DAN TUJUAN DEPUTI BIDANG NERACA DAN ANALISIS STATISTIK

#### A. Visi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Visi dari Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik adalah: “PENYEDIA DATA STATISTIK NERACA NASIONAL DAN ANALISIS STATISTIK YANG BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU”.

#### B. Misi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik:

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Deputi NAS yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi dari Deputi NAS dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik neraca nasional dan analisis statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang sistem neraca nasional serta analisis dan pengembangan statistik;

#### C. Tujuan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional. Hal tersebut juga tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024. Data yang berkualitas menunjang kebijakan dalam mewujudkan ketahanan ekonomi nasional. Dalam hal ini, data yang berkualitas juga menjadi bagian dari perbaikan tata Kelola pemerintahan. Kebijakan yang berkualitas dan tepat sasaran bersumber dari data dan informasi berkualitas. Selanjutnya, BPS sebagai penyedia data dituntut untuk meningkatkan kualitas data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi

pembangunan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik berupaya untuk menyajikan data neraca dan informasi statistik yang berkualitas demi terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN) yang handal. Data dan informasi statistik yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah pusat (kementerian dan lembaga pemerintah non-kementerian) maupun pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Sektor swasta juga memerlukan data BPS untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang lingkungan makro guna perencanaan bisnis. Demikian pula dengan lembaga internasional yang menggunakan data BPS untuk memperoleh gambaran kondisi ekonomi dan sosial yang akurat di Indonesia.

Beberapa indikator strategis nasional yang digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional berasal dari Deputi NAS. Hal ini menunjukkan bahwa peran Deputi NAS semakin besar dalam perencanaan pembangunan. Adapun beberapa indikator statistik dan kegiatan Deputi NAS yang dijadikan dasar perencanaan antara lain:

1. Produk Domestik Bruto (PDB)/ Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha yang dihasilkan secara periodik untuk berbagai perencanaan pembangunan nasional dan regional.
2. PDRB Per Kapita yang dihasilkan setiap tahun digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Perimbangan Daerah seperti Dana Alokasi Umum (DAU) dll.
3. Tabel Input Output yang dihasilkan secara berkala untuk memberikan gambaran keterkaitan aktivitas ekonomi antar industri dan mengidentifikasi kekuatan produk yang dapat mendukung aliran produksi serta penggunaan barang dan jasa.
4. Sistem Neraca Ekonomi Lingkungan (Sisnerling) memberikan informasi keterkaitan antara domain ekonomi dan lingkungan dalam suatu Kerangka System of Environmental Economic Accounting (SEEA). Informasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menyusun Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dihasilkan setiap tahun digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

6. Penyediaan 136 indikator SDGs dari 319 indikator menurut metadata edisi 2017 dan kemudian diubah menjadi 114 indikator SDGs dari 289 indikator menurut metadata edisi II tahun 2020 yang diperlukan untuk perencanaan di berbagai bidang pembangunan.
7. Indeks Pembangunan Gender (IPG), Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Indeks Ketimpangan Gender (IKG) yang menjadi rujukan pencapaian kesetaraan gender di setiap wilayah. Diharapkan IKG bisa menggantikan IDG sebagai salah satu indikator kesetaraan gender.
8. Penyusunan Disagregasi PMTB menurut Institusi dan Lapangan Usaha yang bermanfaat untuk memperoleh data PMTB menurut jenis barang modal, lapangan usaha, dan sektor institusi.
9. Inter Regional Input Output yang memberikan gambaran ekonomi regional untuk mengetahui keterkaitan hulu dan-hilir inter-regional tersebut dan mengidentifikasi kekuatan produk yang dapat mendukung aliran produksi global.

Selain penyediaan data dan indikator yang telah dijadikan sebagai dasar perencanaan pembangunan di berbagai bidang, Deputi NAS juga memiliki potensi untuk mengembangkan berbagai jenis statistik untuk perencanaan. Pemanfaatan *Big Data* dan *Small Area Estimation (SAE)* merupakan salah satu upaya dalam mendukung penyediaan data statistik dengan sumber data dan metode yang mutakhir secara cepat, efisien dan efektif untuk mendukung perencanaan. Oleh sebab itu, tujuan pertama Deputi NAS adalah menyediakan data dan informasi yang bermanfaat untuk pembangunan.

Dalam mewujudkan data statistik yang memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diperlukan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN). Peran BPS sebagai pembina data dalam Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia semakin terlihat. Sebagai bagian dari penyedia data neraca nasional dan pusat analisis dan pengembangan statistik, Deputi NAS memiliki kontribusi dalam mewujudkan satu data Indonesia. Integrasi, kolaborasi dan standarisasi menjadi tujuan dari Deputi NAS mengingat data statistik neraca nasional bersifat lintas sektor tidak hanya melibatkan pihak internal BPS juga dengan pihak eksternal.

Selanjutnya, pelayanan prima kepada pihak eksternal juga menjadi bagian yang tidak

terpisahkan dari penyelenggaraan SSN. Deputi NAS sering dijadikan sebagai rujukan pilot studi pada level global. Mulai dari implementasi *System of National Account (SNA)* 2008, penyusunan disagregasi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), hingga berbagai kajian tentang *Small Area Estimation*, pemanfaatan *Bigdata*, kegiatan pengembangan statistik lainnya telah menjadi rujukan perstatistikan di internal BPS maupun eksternal hingga di tingkat internasional. Oleh sebab itu, pelayanan prima dalam mewujudkan SSN juga menjadi tujuan Deputi NAS.

Dalam mewujudkan tujuan-tujuan di atas, penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi sangat diperlukan. Membangun insan statistik yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan juga menjadi agenda penting bagi Deputi NAS.

Dari uraian di atas, maka tujuan Deputi NAS adalah sebagai berikut:

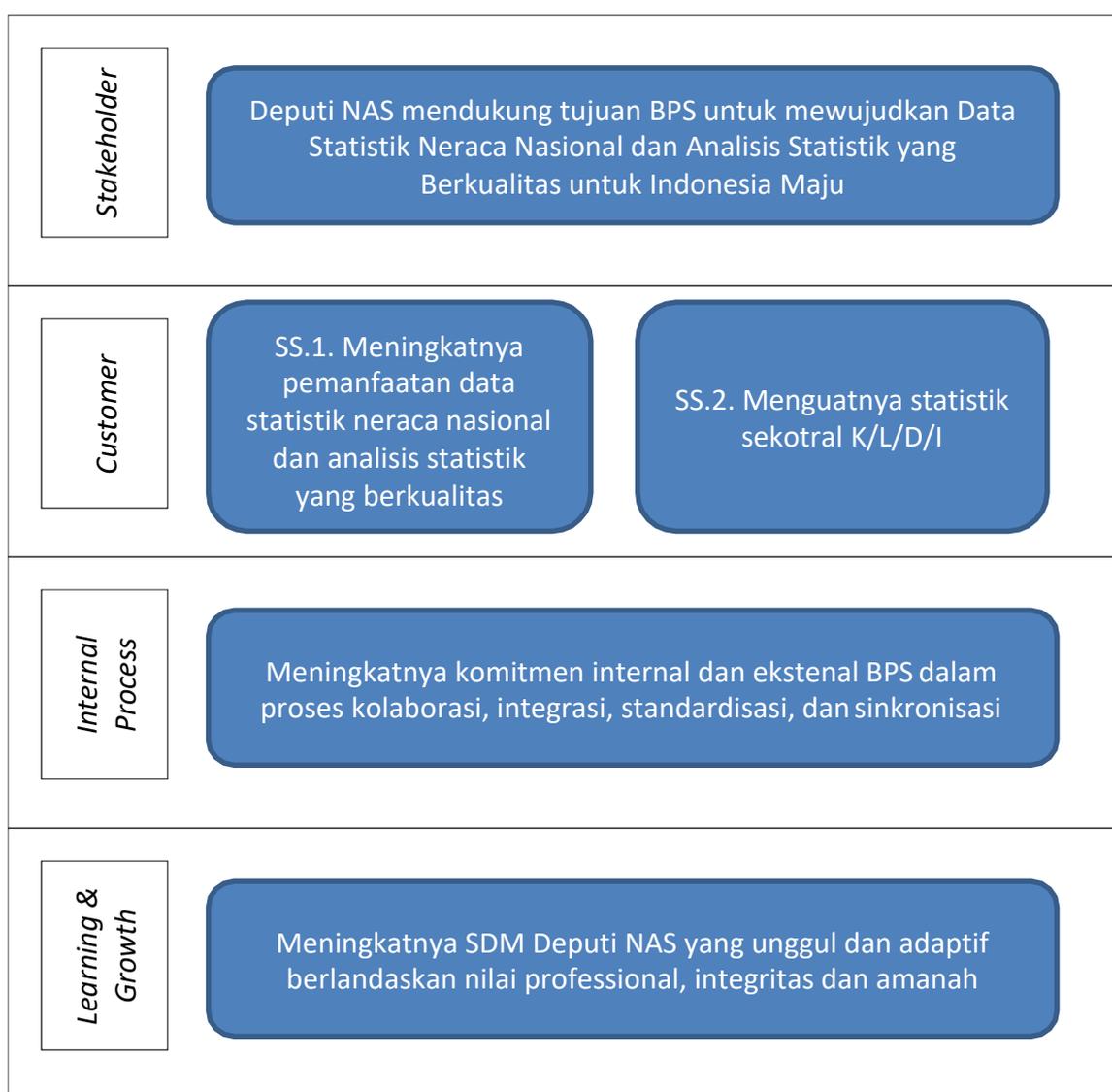
1. Menyediakan data statistik neraca nasional dan analisis statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang sistem neraca nasional serta analisis dan pengembangan statistik;

Rumusan Tujuan BPS untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi BPS pada tahun 2020-2024 adalah:

- a. Tujuan 1: Menyediakan data statistik neraca nasional dan analisis statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:  
Misi ke-1: Menyediakan data statistik neraca nasional dan analisis statistik berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional;
- b. Tujuan 2: Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang sistem neraca nasional lserta analisis dan pengembangan statistik, terkait dengan:  
Misi ke-2: Mewujudkan pelayanan prima di bidang neraca dan analisis statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

#### D. Peta Strategi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Selanjutnya, Deputi NAS menjabarkan 2 (dua) strategi dan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard (BSC)* yang dibagi ke dalam 4 perspektif, yaitu perspektif stakeholders, perspektif customers, perspektif *internal process*, dan perspektif *learning and growth*. Pendekatan ini untuk mempermudah implementasi dalam pencapaian sasaran strategis dari sistem penganggaran yang dikombinasikan dengan pendekatan pendekatan penganggaran berbasis kinerja dan *logic model framework* dalam penataan arsitektur kinerja program dan kegiatan.



Gambar 3. Peta Strategi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2020-2024

Dalam rangka mendukung pencapaian 2 (dua) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Deputi NAS telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh Deputi NAS. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Deputi NAS pada setiap perspektif yang akan dicapai oleh Deputi NAS pada periode 2020-2024, antara lain:

**1. Perspektif *Stakeholder***

Pada perspektif ini merupakan hasil akhir atau dampak yang diharapkan dari seluruh pembangunan statistik, yang diindikasikan dengan:

- a. Meningkatnya koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik, dengan indikator:
  - i. Meningkatnya harmonisasi kegiatan survei
  - ii. Berkurangnya tumpang tindih kegiatan survei
- b. Meningkatnya hubungan dengan responden dan pengguna data, dengan indikator:
  - i. Meningkatnya komunikasi dengan responden
  - ii. Meningkatnya upaya sosialisasi kepada masyarakat
  - ii. Meningkatnya jumlah dan kompetensi SDM. Memperkuat aturan untuk menjangkau aktivitas bisnis yang berbasis teknologi informasi.
  - iii. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi diseminasi data statistik neraca nasional dan analisis statistik
- c. Meningkatnya ketersediaan statistik dengan menerapkan standar penjaminan kualitas, dengan indikator:
  - i. Persentase kegiatan statistik yang telah menerapkan standar penjaminan kualitas
  - ii. Indeks kualitas data statistik yang sesuai dengan dimensi kualitas

## 2. Perspektif *Customer*

SS.1. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca nasional dan analisis statistik yang berkualitas. Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik neraca dan analisis sebagai dasar perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi pembangunan nasional
- b. Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang menerapkan standar akurasi

Selain itu, dari sisi *customer* hal yang diharapkan dari BPS khususnya Deputi NAS adalah meningkatnya pelayanan prima. Oleh sebab itu, sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang Neraca Nasional serta Analisis dan Pengembangan Statistik adalah: menguatnya statistik sektoral K/L/D/I. Oleh sebab itu, hal ini menjadi sasaran strategis (SS.2).

Dengan indikator sasaran: Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan

## 3. Perspektif *Internal Process*

Dalam mencapai sasaran strategis 1 (SS.1) dan sasaran strategis 2 (SS.2) diperlukan kolaborasi, integrasi, standardisasi, dan sinkronisasi, antar unit di BPS Pusat dan antara BPS Pusat dengan Daerah serta dengan instansi terkait dalam rangka tersedianya data dan informasi statistik neraca nasional dan analisis yang berkualitas.

## 4. Perspektif *Learning and Growth*

Untuk mencapai SS.1 dan SS.2 juga diperlukan SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai berAKHLAK untuk kemajuan neraca serta analisis dan pengembangan statistik.

## Nilai-Nilai Inti ASN

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara, dimana mengatur bahwa keseragaman nilai-nilai dasar ASN yaitu berAKHLAK dan Employer Branding ASN adalah Bangsa Melayani Bangsa, dengan ditetapkannya berAKHLAK sebagai Core Values untuk seluruh ASN, maka Core Values BPS sebelumnya yaitu Profesional, Integritas dan Amanah (PIA) diganti menjadi berAKHLAK. Core Values berAKHLAK dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
2. Akuntabel, yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan;
3. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
4. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;
5. Loyal, yaitu berdedikasi dan mneutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;
6. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan, serta menghadapi perubahan;
7. Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

Dari setiap nilai dasar diatas terdapat paduan perilaku (kode etik) yang dapat dipedomani untuk diimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari. Penjelasan perilaku dari nilai dasar berAKHLAK adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan
  - a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
  - b. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan;
  - c. Melakukan perbaikan tiada henti.
2. Akuntabel
  - a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;
  - b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien;
  - c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

3. Kompeten
  - a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
  - b. Membantu orang lain belajar;
  - c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
4. Harmonis
  - a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
  - b. Suka menolong orang lain;
  - c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif
5. Loyal
  - a. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;
  - b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara;
  - c. Menjaga rahasia jabatan dan negara.
6. Adaptif
  - a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
  - b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
  - c. Bertindak proaktif.
7. Kolaboratif
  - a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
  - b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
  - c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

*“.... sengaja dikosongkan....”*



# **BAB III**

# **STRATEGI & ARAH KEBIJAKAN**

*“.... sengaja dikosongkan....”*

## BAB III

### ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

#### A. Arah Kebijakan dan Strategi BPS

Arah kebijakan pembangunan nasional (RPJMN 2020 – 2024) yang terkait dengan pembangunan statistik, merupakan dasar pertimbangan BPS dalam menetapkan kerangka pikir dan arah kebijakan pembangunan statistik tahun 2020 – 2024. Arah kebijakan penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas pada tahun 2020-2024 sesuai dengan RPJMN mencakup:

1. Peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan swasta;
2. Peningkatan hubungan dengan responden dan pengguna data;
3. Peningkatan jumlah dan kompetensi SDM;
4. Peningkatan sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik;
5. Peningkatan penggunaan standar dan metodologi statistik internasional di Indonesia; dan
6. Peningkatan ketersediaan statistik dengan menerapkan standar penjaminan kualitas.

Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai 6 arah kebijakan penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas sebagaimana tertuang dalam RPJMN tersebut, dikelompokkan menjadi 6 (enam) bidang utama prioritas BPS, yaitu:

#### A.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kualitas Data Sebagai Dasar Pembangunan

Pembangunan statistik dalam kurun waktu 2020 - 2024 masih diarahkan untuk terwujudnya data statistik yang berkualitas, karena pemerintah harus mampu menyajikan data dan informasi statistik yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses, seiring dengan tuntutan masyarakat terhadap data yang berkualitas. Disamping itu, diperlukan juga proses kerja yang sistematis, melalui penataan organisasi serta tata laksana penyediaan data dan informasi, dan didukung SDM yang profesional, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang modern.

Keberhasilan arah kebijakan dan strategi yang dilakukan akan diukur dengan indikator persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional. Indikator ini menunjukkan komitmen BPS dalam penerapan standar kualitas data dalam setiap publikasi yang dihasilkan oleh BPS.

#### **A.2. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Kelembagaan dan SDM di BPS**

Salah satu Agenda Pembangunan Nasional RPJMN tahun 2020 – 2024 adalah meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Hal ini menjadi wajar karena manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Sebagai modal utama, SDM Indonesia harus sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, begitu pula untuk SDM yang ada di lingkungan BPS, baik di level pusat maupun daerah.

Keberhasilan BPS dalam melaksanakan arah kebijakan dan strategi bidang kelembagaan dan SDM diukur dengan indikator kinerja persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK, yang menunjukkan keberhasilan BPS dalam pembinaan statistik sektoral. Selain itu menjadi tolak ukur utama adalah BPS mampu menjadi *strategic enabler* dan *decision support system (DSS)*.

#### **A.3. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Sistem dan Infrastruktur di BPS**

Pembangunan Infrastruktur sebagai upaya mencapai target RPJMN 2020-2024 adalah dorongan dalam pemerataan pelayanan dasar di seluruh Indonesia. Dalam kedepannya peningkatan ini tidak terlepas dari kekuatan sistem yang dibangun berdasarkan kebutuhan yang berfungsi sesuai kebutuhan dan solusi tepat.

Sasaran yang ingin dicapai pada bidang ini adalah meningkatnya kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas dengan mengakomodasi sumber data baru; meningkatnya layanan statistik melalui *multichannel dissemination*; meningkatnya pelayanan dengan penyediaan sarana dan prasarana sesuai standar, dan dengan mewujudkan meningkatnya produktivitas aparatur dengan mewujudkan *Smart Office*.

#### **A.4. Arah Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan**

Dalam RPJMN 2020-2024 telah ditetapkan 4 (empat) pengarusutamaan (mainstreaming) sebagai bentuk pembangunan inovatif dan adaptif, sehingga dapat menjadi katalis pembangunan untuk menuju masyarakat sejahtera dan berkeadilan. Keempat mainstreaming ini akan mewarnai dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan sektor dan wilayah, oleh karena itu pembangunan di bidang statistik tetap akan menempatkan pengarusutamaan ini dalam kegiatan yang tidak terpisahkan. Arah kebijakan pengarusutamaan pembangunan bidang statistik tahun 2020-2024 adalah:

##### **a. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)**

PB/SDGs mencakup 17 Tujuan/Goal, 169 target, dan 319 indikator. Dalam melaksanakan TPB/SDGs, diperlukan keterkaitan antar pilar pembangunan yang saling berpengaruh. Pilar pembangunan yang dimaksud meliputi pilar sosial, ekonomi dan lingkungan serta pilar hukum dan tata kelola yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan.

BPS akan memperkuat komitmen pelaksanaan target SDGs dengan mendukung pemenuhan ketersediaan data 136 indikator dari BPS dan goal 17 menurut Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, posisi BPS sama dengan K/L lain yaitu instansi penyedia data, tetapi BPS secara umum memiliki tugas sebagai pembina statistik. Jika peran itu dijalankan, maka seharusnya kita ikut “mengawal” K/L lain ketika menyediakan indikator SDGs.

##### **b. Gender**

Pengarusutamaan gender diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di berbagai sektor dalam pembangunan, dengan strategi meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender dalam pembangunan statistik. Strategi yang akan dilakukan BPS adalah:

- 1) memberikan peran yang sama bagi pegawai laki-laki dan perempuan di BPS dalam pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan peran dan partisipasi perempuan dalam pembangunan statistik;
- 2) memberikan akses yang sama bagi pegawai laki-laki dan perempuan di BPS dalam

mengambil kesempatan melanjutkan ke sekolah/kuliah, kursus, dan pelatihan;

- 3) memasukkan perspektif gender dalam survei yang dilakukan oleh BPS;
- 4) menghasilkan ukuran statistik terpilah jenis kelamin guna mendukung evaluasi kebijakan berbasis gender di berbagai bidang pembangunan.

c. Modal Sosial Budaya

Pengarusutamaan modal sosial budaya merupakan internalisasi nilai dan pendayagunaan kekayaan budaya untuk mendukung seluruh proses pembangunan. Pengetahuan tradisional (*local knowledge*), kearifan lokal (*local wisdom*), pranata sosial di masyarakat sebagai penjelmaan nilai-nilai sosial budaya komunitas harus menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan serta penyusunan kebijakan dan program pembangunan nasional. Pengarusutamaan sosial-budaya ini bertujuan dan berorientasi pada penghargaan atas khazanah budaya masyarakat, sekaligus upaya pelestarian dan pemajuan kebudayaan bangsa.

BPS mendukung pengarusutamaan modal sosial budaya dan berupaya untuk mengakomodir kebutuhan data terkait kebudayaan dengan pendekatan rumah tangga. Salah satunya melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) yang dilaksanakan setiap tiga tahun sekali.

d. Transformasi Digital

Pengarustamaan transformasi digital merupakan upaya untuk mengoptimalkan peranan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing bangsa dan sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Strategi pengarustamaan transformasi digital terdiri dari aspek pematapan ekosistem (*supply*), pemanfaatan (*demand*) dan pengelolaan big data.

Strategi pengarustamaan transformasi digital terdiri dari (i) aspek pematapan ekosistem digital, mencakup sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, sistem layanan aplikasi, dan data digital, (ii) aspek pemanfaatan beragam teknologi komputasi dalam kegiatan statistik, seperti big data, mobile computing, artificial intelligence, dan Internet of Things, serta (iii) aspek pengelolaan teknologi informasi, yang mencakup kegiatan tata kelola dan tata laksana teknologi informasi dalam mendukung transformasi digital.

#### **A.5. Arah Kebijakan dan Strategi BPS dalam menghadapi Covid-19**

CORONA VIRUS DISEASE 2019 atau disingkat COVID-19 merupakan virus yang menyebabkan pneumonia atau sesak napas akut. Pada Maret 2020, World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi global dan darurat kesehatan global. Maka pada tanggal 13 April 2020, Presiden menetapkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional. Peristiwa ini berdampak bagi sendi-sendi kehidupan, baik sosial maupun ekonomi yang menyebabkan perlunya dilakukan suatu tindakan perubahan pola dalam bekerja, belajar, dan beribadah serta penerapan *social distancing* dan *physical distancing* untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung perekonomian agar terus berjalan stabil dan menjaga keselamatan rakyat, maka langkah pemerintah adalah merealokasi belanja Kementerian/Lembaga untuk pengadaan sarana dan prasarana medis, pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terpapar Covid-19, dan bantuan sosial bagi masyarakat terdampak berupa jaminan keselamatan sosial dengan melakukan refocusing anggaran.

Dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah tersebut, BPS menerapkan kebijakan perubahan proses bisnis pengumpulan data di seluruh kegiatan statistik (survei dan sensus) dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip kegiatan statistik yang benar. Langkah BPS di antaranya:

- a. Pada tahun 2020 BPS tetap melaksanakan SP2020 dengan memperpanjang sensus penduduk 2020 online sampai dengan 31 Mei 2020.
- b. Membatalkan metode wawancara yang dilakukan petugas, diganti oleh ketua RT pada wilayah masing-masing.
- c. Kegiatan pendataan lapangan survei lainnya dilakukan melalui sistem wawancara jarak jauh/telepon.
- d. Survei KSA tetap dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan keselamatan petugas di lapangan.
- e. Menjalankan kegiatan perkantoran secara virtual, mulai dari aplikasi kolaborasi, email, chat, hingga rapat tatap muka secara online.

- f. Kegiatan pendidikan dan pelatihan juga dilakukan secara online dari rumah.

#### **A.6. Arah Kebijakan dan Strategi BPS dalam Satu Data Indonesia (SDI)**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI), peran BPS sebagai pembina data adalah menetapkan standar data, struktur dan format baku metadata, memberikan rekomendasi kegiatan statistik serta melakukan pembinaan penyelenggaraan SDI.

Sebagai implementasi peran tersebut, pada tahun 2020, BPS telah menerbitkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik serta Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik. Sedangkan untuk memfasilitasi pengajuan rekomendasi kegiatan statistik, BPS telah menyiapkan melalui website [www.romantik.bps.go.id](http://www.romantik.bps.go.id).

Tidak hanya menerbitkan peraturan saja, BPS juga senantiasa berupaya untuk terus melakukan pemutakhiran dan penetapan Master File Standar Data Statistik (MFDS) setiap tahun, mendorong implementasi struktur baku metadata statistik, terus-menerus melakukan sosialisasi dan mentoring pemberian rekomendasi kegiatan statistik kepada K/L/D/I.

Dalam hal pembinaan statistik, BPS juga berupaya untuk terus ikut berperan meningkatkan kapasitas SDM bidang statistik sektoral melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan statistik sektoral dengan modul yang lebih aplikatif, pembinaan statistik mengenai tata kelola data, pengolahan, analisis dan diseminasi maupun pembinaan teknis statistik lainnya.

Setelah mempertimbangkan arah kebijakan dan strategi di masing-masing bidang tersebut, secara keseluruhan, arah kebijakan dan strategi dari BPS pada tahun 2020 – 2024 dalam rangka mendukung agenda prioritas pembangunan dalam RPJMN, serta pencapaian tujuan BPS adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
  - a. Meningkatnya akurasi data
  - b. Memastikan kemutakhiran data
  - c. Melakukan *Risk Management* di setiap kegiatan statistik.
  - d. Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional.

- e. Meningkatkan cakupan estimasi statistik dasar dengan penerapan SAE
  - f. Menyediakan/Membangun Sistem Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral
  - g. Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral.
  - h. Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia
2. Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi, dan Standardisasi dalam penyelenggaraan SSN
- Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
- a. Penguatan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional
  - b. Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral
  - c. Memaksimalkan peran BPS sesuai Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
  - d. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan NSPK
3. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN
- Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
- a. Menyediakan akses kepada stakeholder terhadap SISN
  - b. Membina stakeholder dalam kegiatan produksi statistik dan pemanfaatan SISN.
4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi
- Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi adalah SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan, dengan arah kebijakan:
- a. Meningkatkan kapasitas SDM BPS dengan menguatkan peran Pusdiklat; dan
  - b. Penguatan Kompetensi Pegawai BPS.
  - c. Perbaikan Sistem Perencanaan Karir, Mutasi dan Rotasi yang Baik.
  - d. Penguatan Fungsi Pembina Jabatan Fungsional.
  - e. Pemanfaatan *Operation Management System* untuk meningkatkan kinerja pegawai.
  - f. Penguatan fungsi pengawasan dan akuntabilitas kinerja. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu mengoptimalkan pengawasan penggunaan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran.
  - g. Penyelarasan kegiatan yang terkait pengawasan dan akuntabilitas kinerja. Strategi

yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu mengoptimalkan pengawasan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meminimalkan penyimpangan dari rancangan awal.

- h. Peningkatan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut,
- i. Peningkatan sarana dan prasarana BPS untuk mendukung pelayanan dan peningkatan kinerja secara prima.
- j. Penyediaan Sarana dan Prasarana Sesuai Standar.
- k. Pewujudan *Smart Office* di BPS.

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan dan strategi-strategi yang diuraikan di atas, BPS memiliki dua program yang telah disesuaikan dengan hasil *Trilateral Meeting* Restrukturisasi Anggaran, terdiri dari:

1. Program Dukungan Manajemen. Program ini bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas.
2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Program ini bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

## **B. Arah Kebijakan dan Strategi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik**

### **B.1. Arah Kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik**

Arah kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mengacu pada strategi pembangunan statistik Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Sehingga arah kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang Neraca dan Analisis yang berorientasi kepada pengguna
2. Pengembangan statistik untuk menghasilkan data neraca dan analisis yang berkualitas
3. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I

Secara lebih rinci, arah kebijakan dan strategi yang dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis Deputi NAS dapat terlihat dalam Tabel 3-1.

**Tabel 3-1 Tujuan , Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Strategi, Program, dan Kegiatan**

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
T.1. Menyediakan data statistik neraca nasional dan analisis statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca nasional dan analisis statistik yang berkualitas	1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang Neraca dan Analisis yang berorientasi kepada pengguna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan identifikasi kebutuhan penggunaan data (<i>specify needs</i>).</li> <li>2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data dan informasi statistik, dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun publikasi yang ringkas dan user friendly</li> <li>b. Mempublikasikan buku/laporan dengan tepat waktu</li> <li>c. Mempublikasikan buku/laporan yang memiliki ISBN/ISSN</li> <li>d. Melakukan pembuatan infografis untuk melengkapi publikasi dan diseminasi</li> </ol> </li> <li>3. Menyajikan informasi statistik berupa metadata kegiatan yang dipublikasikan untuk umum</li> <li>4. Melakukan sosialisasi data yang berkaitan dengan neraca nasional dan hasil kajian analisis dan pengembangan statistik</li> </ol>	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi</li> <li>• Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran</li> <li>• Pengembangan dan Analisis Statistik</li> </ul>

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
		2. Pengembangan statistik untuk menghasilkan data neraca dan analisis yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan penjaminan kualitas melalui <i>self assessment</i> dan <i>quality gates</i> pada kegiatan statistik</li> <li>2. Meningkatkan kajian konsistensi statistik lintas sektor untuk menghasilkan data neraca nasional</li> <li>3. Melakukan kajian <i>Big Data Analytics</i> dalam menghasilkan <i>official statistics</i></li> <li>4. Memanfaatkan teknologi informasi untuk efisiensi kegiatan</li> <li>5. Meningkatkan kualitas metodologi dengan standard internasional</li> <li>6. Melakukan pengembangan model statistik dengan melakukan pengembangan estimasi statistik dengan menerapkan <i>Small Area Estimation (SAE)</i></li> <li>7. Melakukan pengembangan model statistik</li> <li>8. Melakukan pengembangan indikator statistik</li> <li>9. Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar</li> </ol>	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi</li> <li>• Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran</li> <li>• Pengembangan dan Analisis Statistik</li> </ul>

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
T2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang sistem neraca nasional Indonesia serta analisis dan pengembangan statistik	SS.2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	1. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional</li> <li>2. Memberdayakan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral</li> <li>3. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I</li> <li>4. Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik</li> </ol>	<p>Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi</li> <li>• Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran</li> <li>• Pengembangan dan Analisis Statistik</li> </ul>

## B.2. Strategi

Peningkatan kualitas data menjadi sasaran strategis yang akan dicapai Deputi NAS dalam mendukung strategi dan arah kebijakan nasional. Sejalan dengan strategi dan arah kebijakan Deputi NAS, selama lima tahun ke depan Deputi NAS akan mengupayakan reformasi dan peningkatan kualitas terhadap data statistik neraca dan analisis statistik. Upaya meningkatkan kualitas data dan meningkatkan kualitas penyajian akan dilakukan dengan kegiatan kegiatan sebagai berikut: meningkatkan kualitas SDM, serta meningkatkan metodologi penyusunan data neraca dan analisis statistik.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan, serta mengacu pada strategi pembangunan nasional di bidang statistik dalam RPJM Nasional, maka Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik menetapkan strategi-strategi yang merupakan serangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran-sasaran proses.

### **Strategi Pencapaian Tujuan 1: “Menyediakan data statistik neraca nasional dan analisis statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”**

Strategi ini terdiri atas beberapa rangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran prioritas. Tujuannya adalah agar data dan publikasi yang dihasilkan Deputi NAS dapat bermanfaat atau berorientasi kepada pengguna. Adapun strategi-strategi tersebut diuraikan di bawah ini:

- 1) Melakukan identifikasi kebutuhan penggunaan data (*specify needs*).
- 2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data neraca dan informasi statistik, dengan:
  - a. Menyusun publikasi yang ringkas dan *user friendly*
  - b. Mempublikasikan buku/laporan dengan tepat waktu
  - c. Mempublikasikan buku/laporan yang memiliki ISBN/ISSN
  - d. Pembuatan infografis untuk melengkapi publikasi dan diseminasi hasil
- 3) Menyajikan informasi statistik berupa metadata kegiatan yang dipublikasikan untuk umum
- 4) Melakukan sosialisasi hasil kajian ataupun output yang dihasilkan
- 5) Meningkatkan akurasi data statistik

Sasaran ini dicapai dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan self assessment pada kegiatan statistik
  - b. Meningkatkan kajian konsistensi statistik lintas sektor dalam menghasilkan data neraca nasional
- 6) Meningkatkan kemutakhiran data dan informasi
- Sasaran ini dicapai dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:
- a. Meningkatkan pemanfaatan Big Data
  - b. Memanfaatkan teknologi informasi untuk pengumpulan data
- 7) Meningkatkan kualitas metodologi survei dengan standard internasional
- 8) Melakukan pengembangan estimasi statistik dengan menerapkan *Small Area Estimation* (SAE)
- 9) Melakukan pengembangan model statistik
- 10) Melakukan pengembangan indikator statistik
- 11) Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral
- 12) Meningkatkan intensitas komunikasi dengan pihak terkait
- 13) Menurunkan diskrepansi PDB dengan PDRB
- 14) Melakukan integrasi survei neraca
- 15) Meningkatkan *response rate*

**Strategi Pencapaian Tujuan 2: “Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang sistem neraca nasional serta analisis dan pengembangan statistik.”**

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan arah kebijakan: Pertama, Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk Mendukung SSN. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu menilai kebutuhan stakeholder terhadap Sistem Infrastruktur Statistik Nasional (SISN). Kedua, Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu: a) Menyediakan akses kepada stakeholder terhadap SISN b) Membina stakeholder dalam kegiatan produksi statistik dan pemanfaatan SISN. Ketiga, arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- 1) Meningkatkan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional

- 2) Memberdayakan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral
- 3) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I
- 4) Melakukan koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik

### **B.3. Program dan Kegiatan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik**

Deputi NAS mempunyai satu Program Teknis yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, Deputi NAS secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Berdasarkan hasil pemetaan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi pada Program PPIS di Deputi NAS, maka dapat diinventarisir kebutuhan kegiatan dan komponen aktivitas yang mendukung keberhasilan sasaran program BPS. Deputi NAS mempunyai 3 (tiga) kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit eselon II yang dijabarkan dalam output dan komponen aktivitas yang membentuk output tersebut, sebagai berikut:

1. Pengembangan dan Analisis Statistik, dengan output dan komponen aktivitas:
  - 1) Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik
    - Forum Masyarakat Statistik (FMS)
    - Analisis Isu Terkini
    - Kajian *Leading Economic Indicator* dan *Misery Index*
    - Survei *Self Assessment*
    - Penyusunan SAE
    - Penyusunan Handbook BPS-QAF
    - Penyempurnaan Dan Pengembangan Indikator Statistik Sosial
    - Penyempurnaan Dan Pengembangan Indikator Statistik Ekonomi
    - Pengembangan Model Statistik dan Pemanfaatan Big Data
    - Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator SDGs (*Sustainable Development Goals*)

- 2) Publikasi/laporan Indeks Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Gender yang terbit tepat waktu
    - Penyusunan Indeks Ketimpangan Gender
  - 3) Publikasi/laporan Indeks Pembangunan Manusia
    - Penyusunan Indeks Pembangunan Manusia
  - 4) Publikasi/laporan Indikator Lintas Sektor
    - Publikasi/laporan Indikator Lintas Sektor
  - 5) Laporan Pembinaan Statistik Sektoral
    - Pembinaan Statistik Sektoral
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran, dengan output dan komponen aktivitas:
- 1) Jumlah publikasi/laporan neraca pengeluaran nasional dan regional yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan
    - Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi *uses*
    - Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba
    - Studi Penyusunan *National Transfer Accounts* (NTA)
    - Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha
    - Penyusunan Komponen Pengeluaran Pemerintah Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi *uses*
    - Penyusunan Neraca Arus Dana dan Sektor Finansial
    - Penyusunan Komponen PMTB dan Inventori Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi *uses*
    - Penyusunan Komponen Ekspor/Impor Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi *uses*
    - Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan
    - Penyusunan Konsolidasi Neraca Institusi (TSA)
    - Penyusunan Konsolidasi PDB Pengeluaran Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi *uses*
    - Konsolidasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia

- Pengembangan Neraca Pengeluaran
  - Sosialisasi Peraturan Badan mengenai penyampaian data dan informasi PMSE
- 2) Laporan Pembinaan Statistik Sektoral
- Pembinaan Statistik Sektoral
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi, dengan output dan komponen aktivitas:
- 1) Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi
- Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang)
  - Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang
  - Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)
  - Penyusunan Matriks *Trade And Transport Margin (TTM)* berbasis SNA 2008
  - Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Jasa
  - Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100
  - Penyusunan dan Pengembangan *Supply and Use Table (SUT)* dan Tabel I-O Indonesia
  - *Study Chain Volume Measure*
  - Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan, dan Kajian Implementasi SNA 2008
  - Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita Untuk Indikator DAU
  - Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100
  - Implementasi SEEA dalam Sisnerling Indonesia
  - Penyusunan Inter Regional Input Output (IRIO)
  - Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Nasional (TSA)
  - Pengembangan Neraca Lainnya
- 2) Laporan Pembinaan Statistik Sektoral
- Pembinaan Statistik Sektoral

*“... sengaja dikosongkan...”*



# **BAB IV**

## **TARGET KINERJA & PENDANAAN**

*“... sengaja dikosongkan...”*

## **BAB IV**

### **TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

#### **A. Target Kinerja**

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 – 2024 bahwa target kinerja menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja, baik itu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Deputi NAS 2020 – 2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai tingkat keberhasilan pencapaian dari setiap sasaran strategis dan program yang dilakukan di Kedeputian Neraca dan Analisis Statistik.

##### **A.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis**

Indikator Sasaran Strategis Deputi NAS Periode 2020-2024 merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran strategis BPS dalam kurun waktu tersebut. Adapun Indikator sasaran strategis dan indikator kinerja program Deputi Neraca dan Analisis Statistik 2020 – 2024 yang telah sejalan dan mendukung indikator kinerja BPS sebagai berikut:

**Tabel. 4-1 Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Deputi Neraca dan Analisis Statistik**

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Menyediakan data statistik neraca nasional dan analisis statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	<b>SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca nasional dan analisis statistik yang berkualitas</b>						
	IKSS 1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Neraca dan Analisis sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional (%)	Persen	-	-	75	77	80
	IKSS 1.2. Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi (%)	Persen	-	74	78	82	86
T.2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang sistem neraca nasional serta analisis dan pengembangan statistik	<b>SS.2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>						
	IKSS 2.1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	-	34	100	100	100

## **A.2. Indikator Kinerja Kegiatan**

Tolok ukur keberhasilan pencapaian kinerja pada masing-masing kegiatan ini perlu ditetapkan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berfungsi sebagai alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian kinerja. IKK ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan.

Indikator Kinerja Kegiatan dari masing-masing direktorat dalam kurun waktu 2020-2024 sebagai berikut:

**Tabel. 4-2 Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan**

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR SASARAN		SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>KEGIATAN 2896 : DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK</b>								
<b>T.1. Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas</b>	<b>SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik</b>							
	IKSS 1.1.	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
	IKSS 1.2.	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	55	58	62	65	68
	IKSS 1.3.	Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	-	74	78	82	86
	IKSS 1.4.	Jumlah kegiatan statistik di Subject Matter yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri	Kegiatan	6	7	8	9	10
<b>T.2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik</b>	<b>SS.2. Menguatnya Statistik Sektoral K/L/D/I</b>							
	IKSS 2.1.	Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	-	100	100	100	100
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Persen	-	20	40	60	100

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR SASARAN		SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>KEGIATAN 2898: DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN</b>								
<b>T.1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>	<b>SS.1. Tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas</b>							
	IKSS 1.1.	Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
	IKSS 1.2.	Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	5	4	3	3	3
	IKSS 1.3.	Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100	100	100
	IKSS 1.4.	Persentase rilis data neraca pengeluaran yang tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
<b>T.2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik Neraca Pengeluaran</b>	<b>SS.2. Menguatnya Statistik Sektoral K/L/D/I</b>							
	IKSS 2.1.	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	-	100	100	100	100
	IKSS 2.2.	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran	Persen	-	43	57	71	100
	IKSS 2.1.	Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	-	34	100	100	100
	IKSS 2.2.	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Persen	-	20	40	60	100
<b>KEGIATAN 2899: DIREKTORAT NERACA PRODUKSI</b>								

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR SASARAN		SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>T.1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>	<b>SS.1. Tersedianya data statistik neraca produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>							
	IKSS 1.1.	Persentase publikasi/laporan Neraca produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
	IKSS 1.2.	Diskrepansi Statistik PDB/PDRB Lapangan Usaha	Persen	5	4	3	3	3
	IKSS 1.3.	Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100	100	100
	IKSS 1.4.	Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
<b>T.2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik Neraca Produksi</b>	<b>SS.2. Menguatnya Statistik Sektoral K/L/D/I</b>							
	IKSS 2.1.	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	-	100	100	100	100
	IKSS 2.2.	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi	Persen	-	27	55	77	100

## **B. Kerangka Pendanaan**

Kerangka pendanaan merupakan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai sasaran strategis Kedepatian NAS. Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kedepatian NAS tertuang dalam Dokumen Renstra Kedepatian NAS Tahun 2020 – 2024, harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Adapun kerangka pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kedepatian NAS tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4-3 Alokasi Anggaran Kedeputian Neraca dan Analisis Statistik menurut Sasaran Kegiatan 2020-2024 (Milyar Rupiah)**

Program	KEGIATAN./KOMPONEN	ALOKASI PENDANAAN (dalam miliar rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	Pengembangan dan Analisis Statistik	4,96	5,36	5,69	6,02	6,35
	Penyediaan dan Pengembangan Neraca Pengeluaran	27,13	28,95	31,27	33,63	36,03
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	62,99	65,77	25,10	26,14	27,20

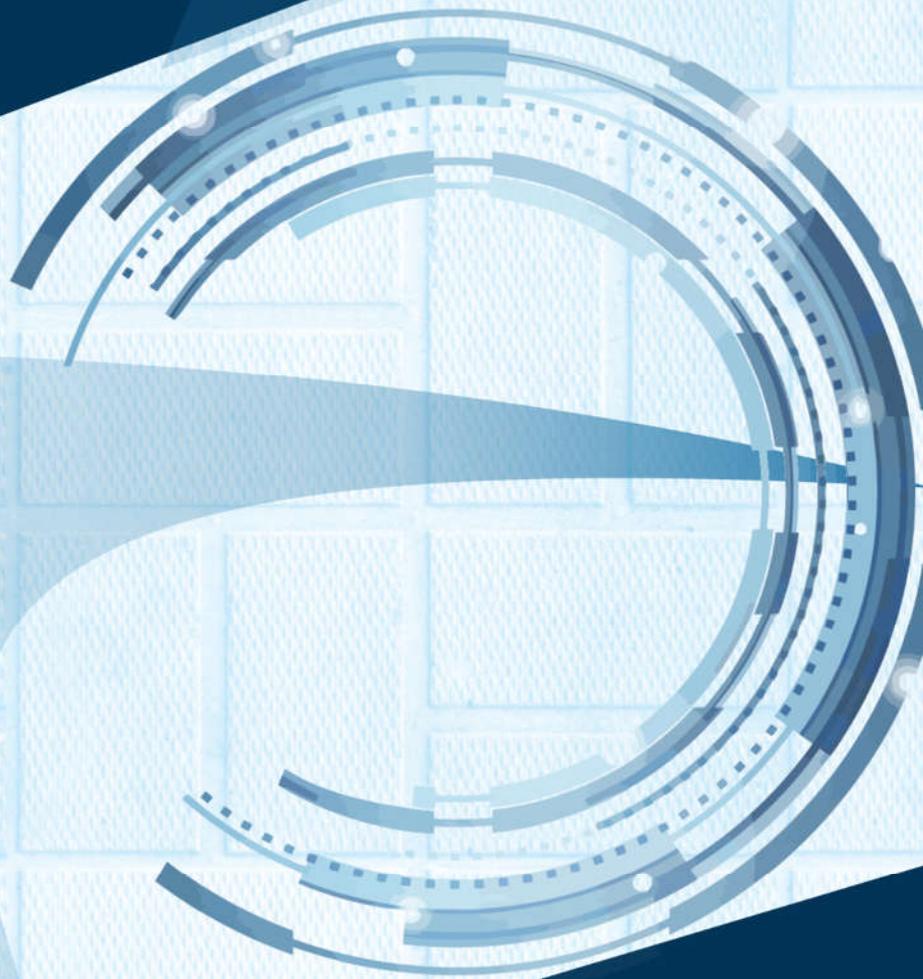
Program	Kegiatan/Komponen	ALOKASI PENDANAAN (dalam miliar rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	Pengembangan dan Analisis Statistik	4,96	5,36	5,69	6,02	6,35
	Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik					
	Forum Masyarakat Statistik (FMS)					
	Analisis Isu Terkini					
	Survei Self Assessment					
	Penyusunan Handbook BPS-QAF					
	Penyempurnaan Dan Pengembangan Indikator Statistik Sosial					
	Penyempurnaan Dan Pengembangan Indikator Statistik Ekonomi					
	Pengembangan Model Statistik					
	Publikasi/laporan Indeks Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Gender yang terbit tepat waktu					
	Penyusunan Indeks Ketimpangan Gender					
	Publikasi/Laporan Indeks Pembangunan Manusia					

Penyusunan Indeks Pembangunan Manusia					
Publikasi/laporan Indikator Lintas Sektor					
Publikasi/laporan Indikator Lintas Sektor					
<b>Laporan Pembinaan Statistik Sektoral</b>					
Pembinaan Statistik Sektoral					
<b>Penyediaan dan Pengembangan Neraca Pengeluaran</b>	<b>27,13</b>	<b>28,95</b>	<b>31,27</b>	<b>33,63</b>	<b>36,03</b>
Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses					
Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba					
Studi Penyusunan National Transfer Accounts (NTA)					
Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha					
Penyusunan Komponen Pengeluaran Pemerintah Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses					
Penyusunan Neraca Arus Dana dan Sektor Finansial					
Penyusunan Komponen PMTB dan Inventori Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses					
Penyusunan Komponen Ekspor/Impor Barang dan Jasa Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan SUT/IO Sisi Uses					
Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan					
Penyusunan Konsolidasi Neraca Institusi (FSA)					
Penyusunan Konsolidasi PDB Pengeluaran Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO sisi uses					
Konsolidasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia					
Pengembangan Neraca Pengeluaran					
Sosialisasi Peraturan Badan mengenai penyampaian data dan informasi PMSE					
<b>Lokakarya Statistik Sektoral</b>					
Pembinaan Statistik Sektoral					

	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi</b>	<b>62,99</b>	<b>65,77</b>	<b>25,10</b>	<b>26,14</b>	<b>27,20</b>
	<b>Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi</b>					
	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang)					
	Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang					
	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)					
	Penyusunan Matriks Trade And Transport Margin (TTM) berbasis SNA 2008					
	Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Jasa					
	Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100					
	Penyusunan dan Pengembangan Supply and Use Table (SUT) dan Tabel IO Indonesia					
	Study Chain Volume Measure					
	Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan, dan Kajian Implementasi SNA 2008					
	Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita Untuk Indikator Dau					
	Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)					
	Implementasi SEEA dalam Sisnerling Indonesia					
	Publikasi/Laporan Inter Regional Input Output					
	Penyusunan Inter Regional Input Output (IRIO)					
	Publikasi/Laporan Inter Neraca Satelit Pariwisata Nasional (TSA)					
	Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Nasional (TSA)					
	<b>Laporan Pembinaan Statistik Sektoral</b>					
	Pembinaan Statistik Sektoral					

# BAB V

## PENUTUP



*“... sengaja dikosongkan...”*

## **BAB V PENUTUP**

Mengingat pentingnya peranan data dan informasi statistik neraca nasional dan analisis statistik dalam proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan nasional maupun bagi masyarakat, maka Kedepujian NAS menentukan strategi-strategi penguatan data dan informasi statistik sehingga menjadi sumber informasi pembangunan yang dapat dipercaya oleh semua pihak. Hal ini sejalan dengan RPJMN 2020-2024, yang menempatkan pembangunan data dan informasi statistik sebagai program pendukung manajemen pembangunan nasional.

Penguatan data dan informasi statistik neraca nasional dan analisis statistik dilakukan dengan:

- a. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik neraca nasional dan analisis statistik yang lengkap, akurat, dan tepat waktu
- b. Meningkatkan dan mengembangkan metodologi dalam menyusun Neraca Produksi, Neraca Pengeluaran serta Neraca lainnya
- c. Mengembangkan kajian dalam analisis dan pengembangan statistik
- d. Meningkatkan hubungan dengan pengguna data

Komitmen ini dirumuskan sebagai antisipasi menghadapi tantangan global maupun regional pada periode lima tahun ke depan.

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

PROGR AM/ KEGIAT AN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (miliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik)							35,11	36,77	19,19	20,28	21,36	
	T.1. Menyediakan data statistik neraca nasional dan analisis statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan											1. Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik 2. Direktorat Statistik Neraca 3. Direktorat Statistik Neraca Pengeluaran
	SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca nasional dan analisis statistik yang berkualitas											
	1.1 Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Neraca dan Analisis sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional (%)	-	-	75	77	80						

PROGR AM/ KEGIAT AN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (miliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	1.2 Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi (%)	70	74	78	82	86						
	<b>T.2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang sistem neraca nasional serta analisis dan pengembangan statistik</b>											
	<b>SS.2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>											
	2.1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)		34	100	100	100	-					
	<b>KEGIATAN 2896: Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (Pengembangan dan analisis statistik)</b>						<b>4,96</b>	<b>5,36</b>	<b>5,69</b>	<b>6,02</b>	<b>6,35</b>	

PROGR AM/ KEGIAT AN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (miliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	<b>1. Meningkatnya pemanfaatan data dan hasil kajian pengembangan statistik</b>											Direktorat Analisis dan Pengembang an Statistik
	Jumlah aktivitas yang melalui tahapan identifikasi kebutuhan pengguna ( <i>specify needs</i> )	4	4	4	4	4						
	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu	100	100	100	100	100						
	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN	55	58	62	65	68						
	Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	70	74	78	82	86						
	Jumlah publikasi yang memiliki hit tinggi (di atas 3000)	3	4	5	6	7						
	Jumlah indikator Analisis dan Pengembangan Statistik yang di rilis tepat waktu	4	4	4	4	4						

PROGR AM/ KEGIAT AN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (miliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	Jumlah Indikator/ Data yang terkait SDGs yang disajikan pada publikasi Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	210	215	220	225	230						
	Jumlah aktivitas analisis dan pengembangan statistik yang dikonsultasikan dengan pihak eksternal	4	5	6	7	8						
	Jumlah kajian metode dan penghitungan Indikator berbasis metode <i>Small Area Estimation</i> (SAE)	2	3	4	5	6						
	Jumlah kajian pengembangan model statistik yang memanfaatkan <i>Big Data</i> untuk mendukung <i>official statistics</i>	4	5	6	7	8						
	Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri	6	7	7	7	8						
	<b>2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>											
	Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	30	34	38	42	46						

PROGR AM/ KEGIAT AN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (miliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	-	20	40	60	100						
	Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical</i> analisis dan pengembangan statistik	-	2	3	4	5						
<b>KEGIATAN 2898: Direktorat Statistik Neraca Pengeluaran (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran)</b>							<b>27,13</b>	<b>28,95</b>	<b>31,27</b>	<b>33,63</b>	<b>36,03</b>	
	<b>1. Meningkatnya data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>											<b>Direktorat Statistik Neraca Pengeluaran</b>
	Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	100	100	100	100	100						
	Persentase release data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	100	100	100	100	100						
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	5	4	3	3	3						

PROGR AM/ KEGIAT AN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (miliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	90,0	92,0	93,0	94,0	95,0						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	83,0	91,0	91,0	91,0	91,0						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	85,0	92,0	93,0	94,0	95,0						
	Persentase permintaan data PDB/PDRB menurut pengeluaran yang disetujui (%)	95	95	95	95	95						
	Jumlah Internalisasi konsep neraca nasional kepada subject matter	1	2	2	2	2						
	Jumlah FGD dan/atau capacity building dalam rangka knowledge sharing	1	2	2	2	2						
	Jumlah publikasi dan data rilis yang ditampilkan pada website	16	16	16	16	16						

PROGR AM/ KEGIAT AN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (miliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	Jumlah aktifitas yang metadatanya terdapat pada SIRUSA	20	20	20	20	20						
	Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	100	100	100	100	100						
	<b>2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>											
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	-	100	100	100	100						
	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran	-	43	57	71	100						
	Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> statistik	-	2	3	4	5						
<b>KEGIATAN 2899: Direktorat Statistik Neraca Produksi (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi)</b>							<b>62,99</b>	<b>65,77</b>	<b>25,10</b>	<b>26,14</b>	<b>27,20</b>	

PROGR AM/ KEGIAT AN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (miliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	<b>1. Tersedianya data statistik neraca produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>											Direktorat Statistik Neraca Produksi
	Jumlah aktivitas Neraca Produksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	14	14	14	14	14						
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	26	26	26	26	26						
	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	100	100	100	100	100						
	Diskrepansi Statistik PDB/PDRB Lapangan Usaha	5	4	3	3	3						
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	10	10	10	10	10						
	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	100	100	100	100	100						
	Jumlah data yang dirilis pada saat aktivitas rilis data	4	4	4	4	4						
	Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	100	100	100	100	100						

PROGR AM/ KEGIAT AN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (miliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	97	98	98	98	98						
	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	100	100	100	100	100						
	<b>2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>											
	Persentase aktivitas pembinaan statistik Neraca Produksi yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	0	100	100	100	100						
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat Neraca Produksi	0	27	55	77	100						



# DATA

Mencerdaskan Bangsa



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Jl dr Sutomo No 6-8 Jakarta 10710*

*Telp 021-3841195, 3842508, 3810291-4*

*Homepage: <http://www.bps.go.id>*